

# ANALISIS MOTIVASI SISWA KELAS XI DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI MA. PP. HASANATUL BAROKAH TAMBUSAI TIMUR TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

Yuliana Muharni<sup>\*</sup>, Nurul Afifah<sup>1)</sup>, Enny Afniyanti<sup>2)</sup>

<sup>1&2)</sup> Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa kelas XI dalam pembelajaran biologi MA. PP. Hasanatul Barokah Tambusai Timur. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XI MA. PP. Hasanatul Barokah Tambusai Timur yang berjumlah 30 orang dan sampel pada penelitian ini adalah XI<sup>A</sup> dan XI<sup>B</sup> dengan menggunakan teknik *sampel jenuh*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dalam bentuk skala *Likert*. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas XI IPA MA. PP Hasanatul Barokah Tambusai Timur Tahun Pembelajaran 2014/2015 berada pada kategori motivasi tinggi dengan persentase 82%.

Kata Kunci: *Motivasi, Study, Pembelajaran Biologi.*

## ABSTRACT

*This study aims to determine a class XI student motivation in learning biology MA. PP. Hasanatul Barokah Tambusai Utara. This research is descriptive. The population in this study were all students of class XI MA. PP. Hasanatul Barokah Tambusai Utara totaling 30 people, and the sample in this study is XI<sup>A</sup> and XI<sup>B</sup> using saturated sample technique. Data collection techniques used in this study was a questionnaire in the form of Likert scale. the results showed that the motivation of students of class XI IPA MA. PP Hasanatul Barokah Tambusai Timur Learning Year 2014/2015 is in the category of high motivation with the percentage of 82%.*

**Keywords:** *Motivation, Study, Learning Biology.*

## PENDAHULUAN

Motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri individu yang dapat menggerakkan seseorang itu untuk melakukan sesuatu. Perbuatan atau tindakan seseorang berdasarkan pada motivasi tertentu dan bertujuan sesuai dengan motivasi yang mendasari tindakan tersebut (Uno, 2007: 1). Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar (Dimiyati dan Mudjiono 2009: 80).

Motivasi dapat juga dikatakan sebagai keseluruhan daya gerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga pembelajaran dapat tercapai (Sardiman, 2007: 75). Siswa-siswa yang termotivasi akan dapat memahami apa yang dipelajari dan dikuasai serta tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Siswa menghargai apa yang telah dipelajari hingga merasakan kegunaannya didalam kehidupan sehari-hari dan ditengah-tengah masyarakat (Sardiman, 2007: 78). Motivasi itu mudah menular atau tersebar terhadap orang lain. Guru yang bermotivasi tinggi dan antusias akan menghasilkan siswa yang juga bermotivasi tinggi. Siswa yang

antusias akan mendorong motivasi siswa lainnya (Hamalik, 2008: 164).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 16 Desember 2014, dengan guru biologi MA PP. Hasanatul Barokah Tambusai Timur dapat diketahui kurangnya motivasi berprestasi, yaitu: (1) siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran; (2) siswa kurang termotivasi dalam belajar biologi; (3) siswa yang memiliki buku biologi hanya sedikit dan (4) tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran biologi masih rendah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adnan, Faisal dan Marliayah (2012: 103) menyimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek motivasi yang diukur pada siswa sekolah menengah pertama (SMP) sederajat di kota Makassar pada mata pelajaran IPA Biologi seluruhnya masih termasuk dalam kategori cukup baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas motivasi siswa kelas XI dalam Berbantuan Media Gambar terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas X MIA MAN Pasir Pengaraian Tahun Pembelajaran 2014/2015.

## BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari di MA PP Hasanatul Barokah Tambusai Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XI MA. PP. Hasanatul Barokah Tambusai Timur yang berjumlah 30 orang. Sampel pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI<sup>A</sup> dan XI<sup>B</sup>. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampel jenuh*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dalam bentuk skala *Likert* dan dianalisa menggunakan rumus deskriptif persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah kuesioner dikumpulkan dan diolah, didapat data yang disajikan dalam bentuk tabel yang menganalisis motivasi berprestasi siswa kelas XI dalam pembelajaran biologi MA. PP. Hasanatul Barokah Tambusai Timur. Hasil indikator motivasi dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Indikator Motivasi

No	Indikator	Persentase	Kategori
1	Tekun menghadapi tugas	83%	Tinggi
2	Ulet menghadapi kesulitan dalam menjawab soal	79%	Tinggi
3	Menunjukkan minat dalam belajar	84%	Sangat Tinggi
4	Dapat mempertahankan pendapatnya	83%	Tinggi
5	Hasrat keinginan untuk berhasil	80%	Tinggi
6	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	82%	Tinggi
7	Lebih senang bekerja mandiri	80%	Tinggi
8	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	77%	Tinggi
	Rata-rata	81%	Tinggi

Dari Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa dari hasil persentase bahwa sebanyak 83% siswa tekun menghadapi tugas dengan kriteria tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian Solina, Erlamsyah dan Syahniar (2013: 298) siswa yang tekun dalam belajar akan meraih prestasi yang baik, karena siswa yang tekun dalam belajar biasanya tidak mudah putus asa sehingga dia akan terus-menerus belajar dalam situasi yang sulitpun. Siswa yang memiliki ketekunan dalam belajar akan selalu berusaha untuk hadir di kelas dan mengikuti proses belajar di kelas dengan sungguh-sungguh dan penuh perhatian. Di samping itu, siswa yang tekun

juga akan mengulang kembali pelajaran di rumah sehingga ia semakin memahami pelajaran tersebut. Intensitas kehadiran di kelas, mengikuti proses belajar di kelas dengan sungguh-sungguh, dan mengulang kembali pelajaran di rumah merupakan bagian dari motivasi belajar. Seorang siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan dengan adanya ketekunan dalam belajar.

Pada indikator kedua dapat dilihat hasil persentase bahwa sebanyak 79% siswa ulet menghadapi kesulitan dalam menjawab soal pembelajaran biologi dengan kriteria tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian Solina, Erlamsyah, dan Syahniar (2013: 298) ulet berarti tidak mudah putus asa yang disertai dengan kemauan keras dan usaha dalam mencapai tujuan. Siswa yang mempunyai tingkat motivasi belajar yang tinggi tidak mudah putus asa dalam menghadapi berbagai kesulitan dalam belajar. Ulet dalam menghadapi kesulitan dapat dilihat dari sikap terhadap kesulitan dan usaha mengatasi kesulitan. Selanjutnya menurut pendapat Putra dan Isaroh (2013: 29) siswa sudah mulai terbiasa dan berani bertanya untuk menyamakan pendapat dengan guru maupun untuk mencari pemecahan masalah dengan bertanya kepada guru serta bertanya kepada siswa lain sehingga keuletan siswa meningkat.

Pada indikator ketiga tanggapan responden siswa menunjukkan minat dalam pembelajaran biologi menunjukkan persentase bahwa sebanyak 84% dengan kriteria sangat tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah (2008: 167) minat berpengaruh besar terhadap aktivitas belajar. Oleh karena itu guru perlu membangkitkan minat siswa dengan menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik dan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih fokus untuk memperhatikan penjelasan guru. Dengan demikian siswa menjadi lebih cepat paham mengenai materi yang disampaikan oleh guru.

Pada indikator keempat hasil persentase bahwa sebanyak 83% siswa dapat mempertahankan pendapatnya dengan kriteria tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian Herawati, Wahyuni dan Prihatin (2014: 80) siswa memiliki rasa percaya diri baik dari segi proses pembelajaran, serta tekadnya yang kuat untuk berprestasi di dalam kelas. Salah satu bentuk bahwa siswa memiliki rasa percaya diri terlihat ketika siswa mengajukan pertanyaan didalam kelas terhadap guru, mengemukakan gagasannya dalam bentuk jawaban dari hasil diskusi.

Pada indikator kelima Tanggapan responden siswa berhasrat untuk berhasil menunjukkan persentase sebanyak 80% dengan kriteria tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2007:94) hasrat untuk berhasil dalam belajar, berarti unsur kesengajaan karena ada keinginan untuk belajar. hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga hasilnya akan baik.

Pada indikator keenam dapat dilihat hasil persentase bahwa sebanyak 82% siswa senang mencari dan memecahkan soal-soal dengan kriteria tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian Aknissholikah dan Sukanti (2013: 32) siswa semakin senang jika harus mengerjakan soal karena siswa yang paling cepat dan dapat menjawab dengan benar akan mendapatkan hadiah. Hadiah dalam dunia pendidikan dijadikan sebagai alat motivasi. Dalam hal ini siswa semakin memiliki rasa tanggung jawab untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Pada indikator ketujuh siswa lebih senang bekerja sendiri. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase di atas bahwa sebanyak 80% siswa lebih senang bekerja sendiri dengan kriteria tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2007: 95) dalam proses kemandirian belajar siswa diperlukan aktivitas, siswa bukan hanya jadi obyek tapi subyek dan harus aktif agar proses kemandirian dapat tercapai.

Pada indikator kedelapan dapat dilihat hasil persentase bahwa sebanyak 77% siswa tidak bosan dengan tugas-tugas rutin dengan kriteria tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah dan Zain (2006: 46) dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian siswa jadi siswa terdorong untuk belajar. Selanjutnya menurut pendapat Sahidin dan Jamil (2013: 212) metode mengajar adalah cara guru menyampaikan materi pembelajaran dalam setiap tatap muka dengan siswa. Guru yang kreatif, profesional dituntut untuk mengembangkan pendekatan dan memilih metode mengajar yang efektif agar terjadi pembelajaran yang menyenangkan. Agar tidak terjadi kejenuhan dalam pembelajaran.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa kelas XI IPA MA. PP Hasanatul Barokah Tambusai Timur Tahun Pembelajaran 2014/2015 berada pada kategori motivasi tinggi dengan persentase 81%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Faisal dan Marliayah. 2012. Studi Motivasi Siswa SMP Dan Sederajat di Kota Makassar Pada Mata Pelajaran IPA Biologi. *Jurnal Bionature* 13(2): 103-107.
- Aknissholikah, G. dan Sukanti. 2014. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team*

*Accelerated Instruction* Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan* 12(1): 21-34.

- Dimayanti dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, S.B. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. dan Aswan, Z. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. BumiAksara.
- Herawati, D.D., Wahyuni, D. dan Prihatin, J. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) Dengan Media Komik Pada Materi Pengelolaan Lingkungan Guna Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan* 3(3): 73-82.
- Putra, P.A. dan Isaroh. 2013. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Team Accelerated Instruction* (TAI) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Banguntapan Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan* 12(1): 19-31.
- Sahidin, L. dan Jamil, D. 2013. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika* 4(2): 212-222.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Solina, W., Erlamsyah. dan Syahniar. 2013. Hubungan Antara Perlakuan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Konseling* 2(1): 289-294.
- Uno, H.B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.